

Undang - Undang Modernisasi Keamanan Makanan (FSMA)

FSMA Peraturan Ketertelusuran Makanan

Contoh-contoh Rantai Pasokan

Juli 2025

Contoh-contoh Rantai Pasokan



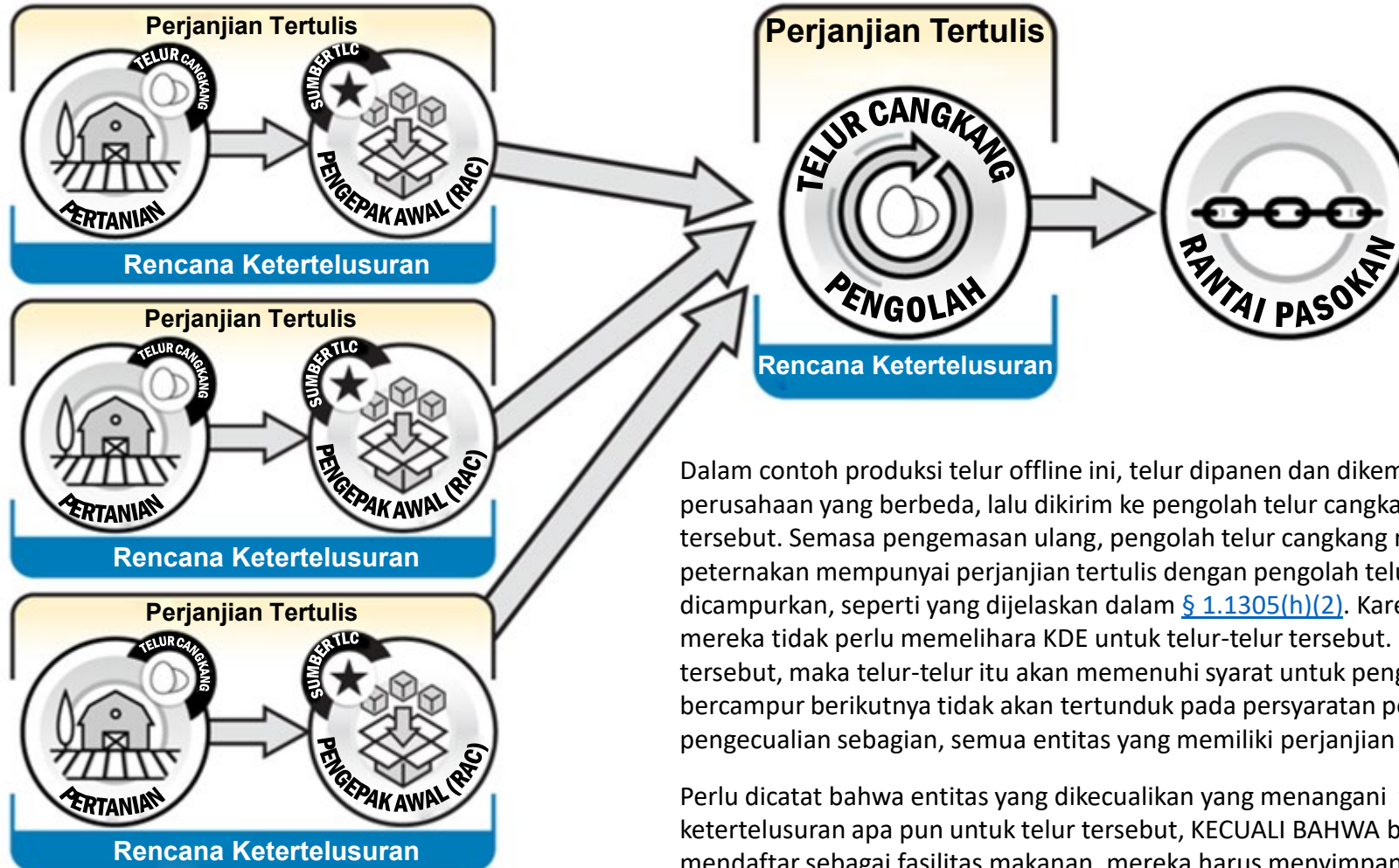
Peraturan Ketertelusuran Makanan mensyaratkan orang yang memproduksi, memproses, mengemas, atau menyimpan makanan dalam Daftar Ketertelusuran Makanan (FTL) untuk memelihara dan memberikan informasi spesifik kepada mitra rantai pasokannya – disebut **Elemen Data Utama** atau KDE – untuk **Peristiwa Pelacakan Kritis** atau CTE tertentu dalam rantai pasokan makanan tersebut. Kerangka kerja ini membentuk dasar untuk pelacakan makanan yang efektif dan efisien.

Contoh berikut akan memandu Anda melalui Peristiwa Pelacakan Kritis dalam rantai pasokan yang memerlukan Elemen Data Utama.

Singkatan yang digunakan:

- Elemen Data Utama (KDE)
- Peristiwa Pelacakan Kritis (CTE)
- Daftar Ketertelusuran Makanan (FTL)
- Kode Lot Ketertelusuran (TLC)
- Komoditas Pertanian Mentah (RAC)

Contoh Rantai Pasokan: Telur yang bercampur dengan perjanjian tertulis

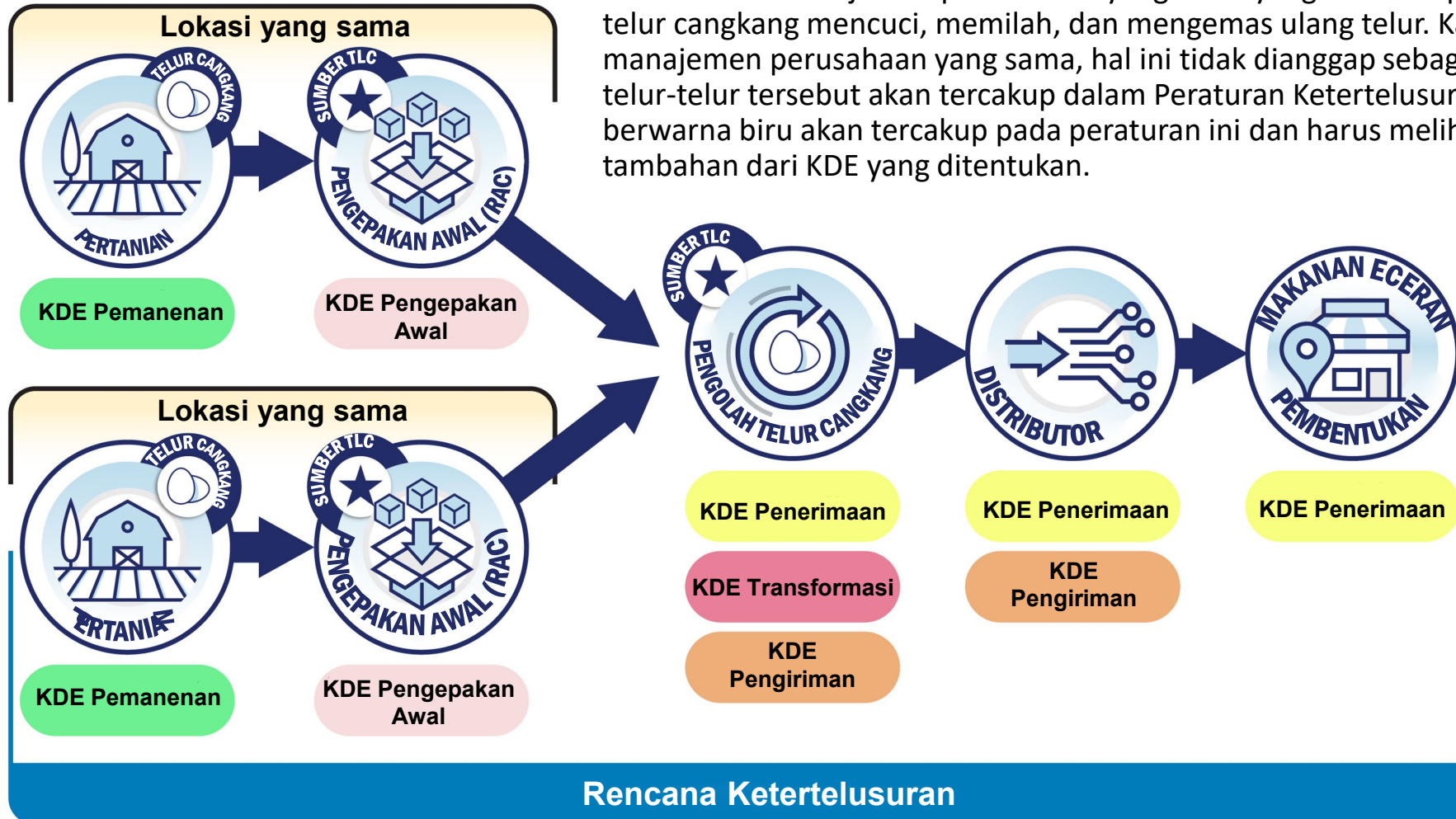


Dalam contoh produksi telur offline ini, telur dipanen dan dikemas di berbagai peternakan di bawah manajemen perusahaan yang berbeda, lalu dikirim ke pengolah telur cangkang yang mencuci, memilah, dan mengemas ulang telur tersebut. Semasa pengemasan ulang, pengolah telur cangkang mencampur telur-telur dari berbagai peternakan. Semua peternakan mempunyai perjanjian tertulis dengan pengolah telur cangkang yang menyatakan bahwa telur-telur akan dicampurkan, seperti yang dijelaskan dalam [§ 1.1305\(h\)\(2\)](#). Karena entitas-entitas tersebut memiliki perjanjian tertulis, mereka tidak perlu memelihara KDE untuk telur-telur tersebut. Karena pengolah telur cangkang mencampur telur-telur tersebut, maka telur-telur itu akan memenuhi syarat untuk pengecualian dalam [§ 1.1305\(h\)](#). Setiap penerima telur yang bercampur berikutnya tidak akan tertunduk pada persyaratan peraturan ini. Karena [§ 1.1305\(h\)\(2\)](#) hanya merupakan pengecualian sebagian, semua entitas yang memiliki perjanjian tertulis juga harus memelihara rencana ketertelusuran.

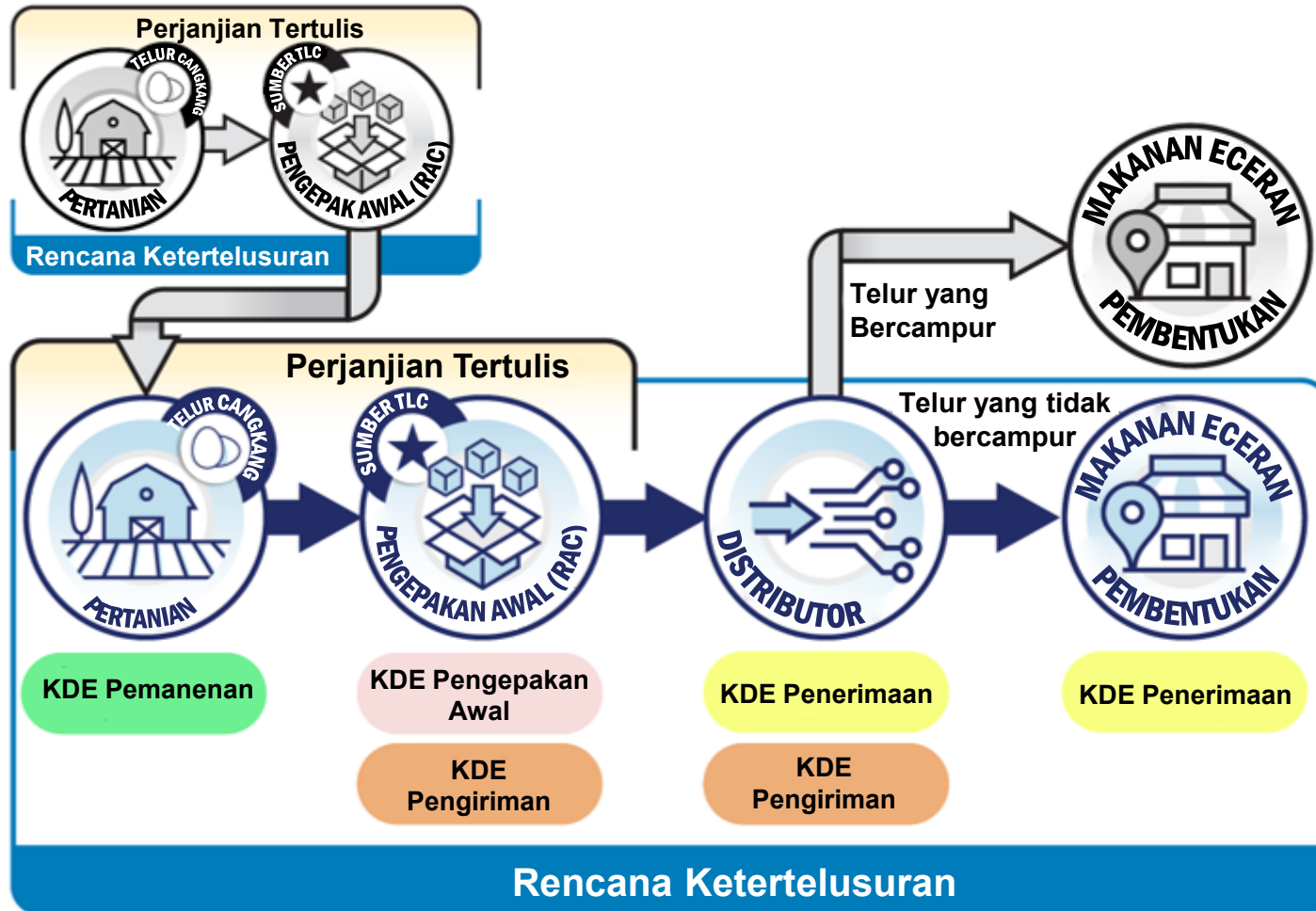
Perlu dicatat bahwa entitas yang dikecualikan yang menangani telur yang bercampur tidak diharuskan menyimpan catatan ketertelusuran apa pun untuk telur tersebut, KECUALI BAHWA berdasarkan [§ 1.1305\(h\)\(3\)](#), jika mereka disyaratkan untuk mendaftar sebagai fasilitas makanan, mereka harus menyimpan catatan (selama 2 tahun) yang mengidentifikasi sumber langsung sebelumnya dan penerima langsung berikutnya oleh makanan tersebut sesuai dengan [§§ 1.337](#) dan [1.345](#).

Contoh Rantai Pasokan: Produksi telur cangkang off-line

Dalam contoh produksi telur off-line ini, telur dipanen dan dikemas di berbagai peternakan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan yang sama yang memiliki pengolah telur cangkang. Pengolah telur cangkang mencuci, memilah, dan mengemas ulang telur. Karena peternakan berada di bawah manajemen perusahaan yang sama, hal ini tidak dianggap sebagai pencampuran. Oleh karena itu, telur-telur tersebut akan tercakup dalam Peraturan Ketertelusuran Makanan. Semua entitas yang berwarna biru akan tercakup pada peraturan ini dan haruselihara Rencana Ketertelusuran, sebagai tambahan dari KDE yang ditentukan.



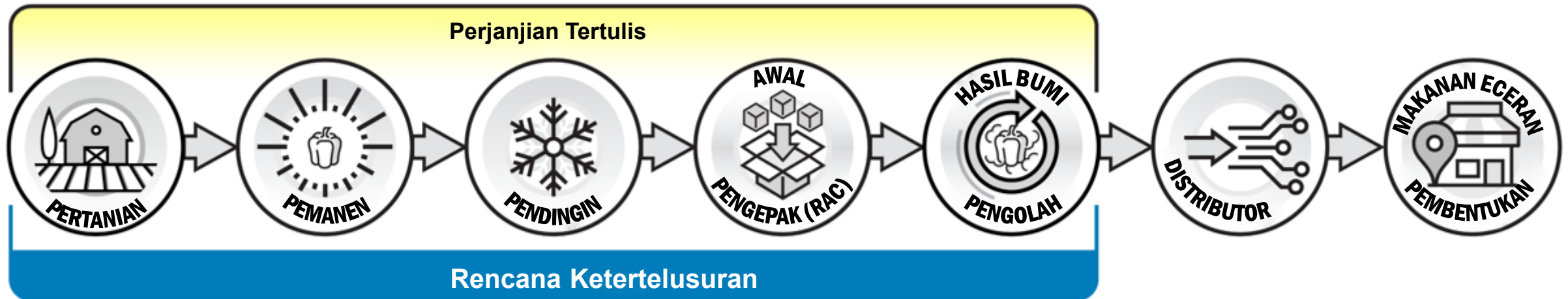
Contoh Rantai Pasokan: Operasi produksi telur cangkang in-line yang juga menerima telur dari peternakan kontrak



Dalam contoh ini, peternakan merupakan operasi peternakan telur in-line yang telurnya dikemas di lokasi tempat ayam bertelur (berwarna biru). Peternakan tersebut mencuci, memilah, dan mengemas telurnya sendiri untuk dijual dengan merek peternakan itu. Peternakan tersebut juga mencampur sebagian telurnya dengan telur dari peternakan kontrak (berwarna abu-abu). Terdapat perjanjian tertulis yang menyatakan bahwa telur dari peternakan kontrak akan dicampur, seperti yang dijelaskan dalam [§ 1.1305\(h\)\(2\)](#). Peternakan harus memelihara KDE untuk telur-telurnya yang tidak dicampur, tetapi tidak harus memelihara KDE untuk telur-telur yang dicampur. Telur tersebut kemudian dikirim ke distributor untuk didistribusikan secara eceran. Distributor dan pengecer harus memelihara KDE untuk telur yang tidak dicampur, tetapi tidak harus memelihara KDE untuk telur yang dicampur. Lihat [alat ini](#) untuk KDE yang diperlukan untuk setiap CTE. Lihat contoh rantai pasokan sebelumnya untuk rincian tentang pengecualian sebagian untuk telur yang bercampur.

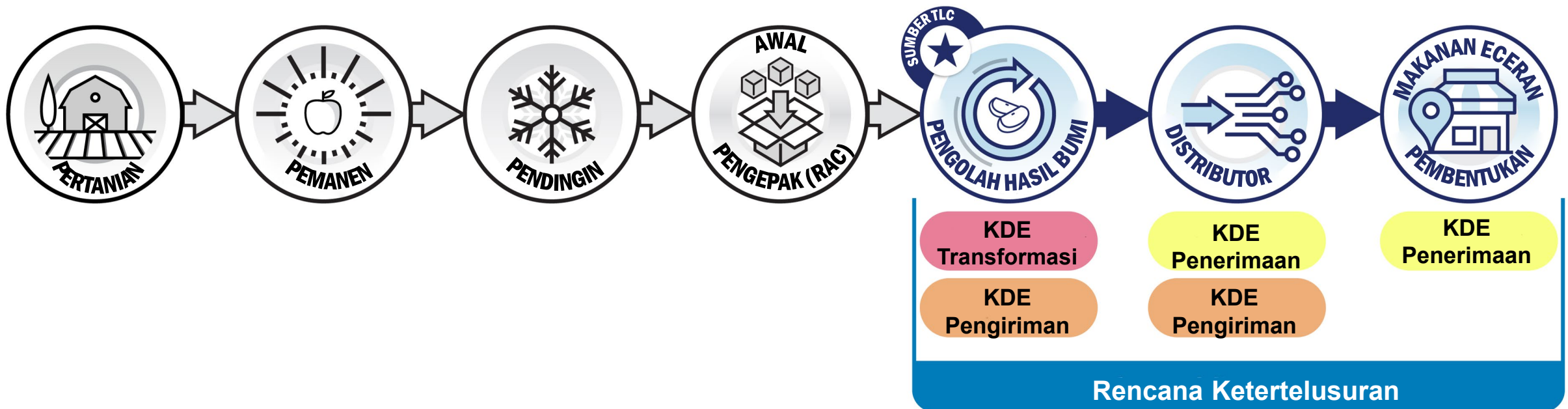
Contoh Rantai Pasokan: Paprika beku

Dalam skenario ini, pengolah hasil bumi membuat paprika beku. Perjanjian tertulis telah dibuat untuk menetapkan bahwa paprika akan dibekukan, seperti yang dijelaskan dalam [§ 1.1305\(d\)\(6\)](#). Entitas yang memiliki perjanjian tertulis tidak perlu menyimpan KDE untuk paprika. Selain itu, karena paprika beku tidak tercantum dalam Daftar Ketertelusuran Makanan, setiap penerima paprika beku berikutnya tidak terikat pada persyaratan peraturan ini. Karena [§ 1.1305\(d\)\(6\)](#) hanya merupakan pengecualian sebagian, semua entitas yang memiliki perjanjian tertulis juga harus memelihara Rencana Ketertelusuran.

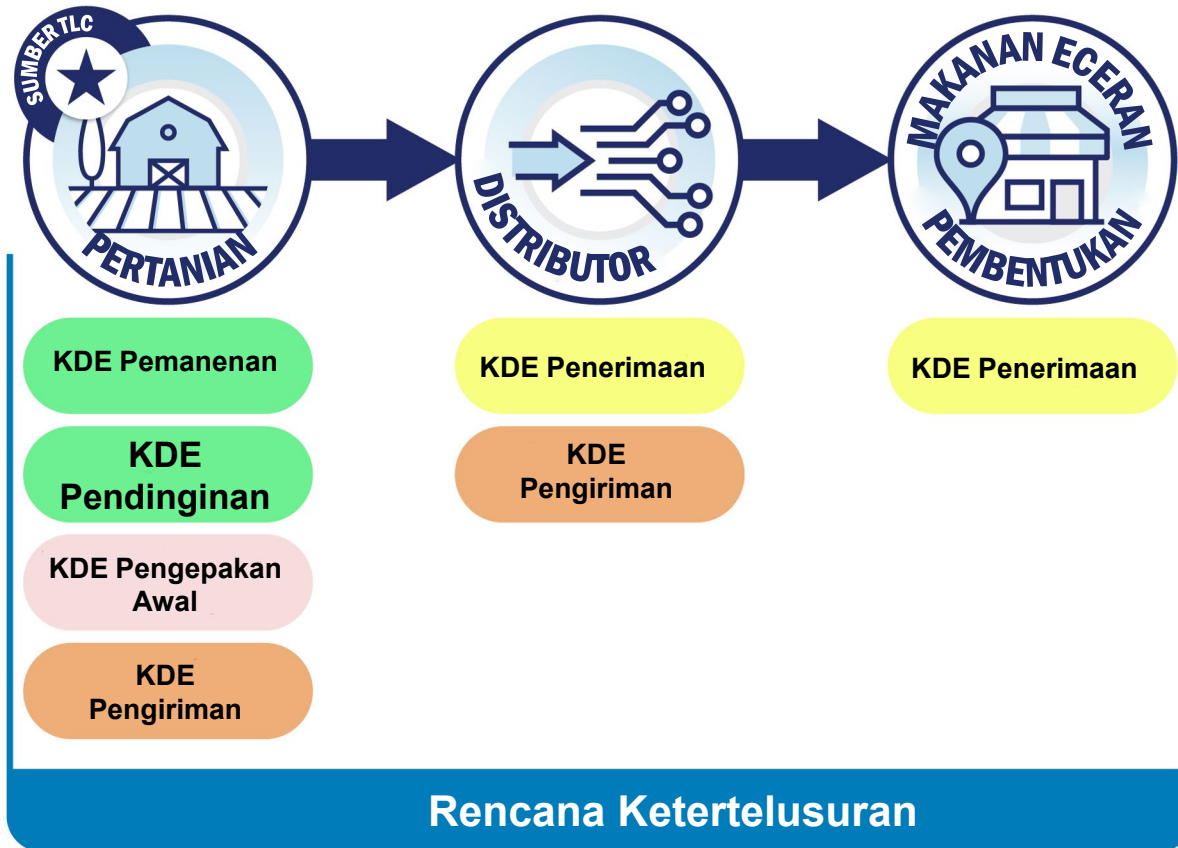


Contoh Rantai Pasokan: Potongan apel segar

Dalam skenario ini, pengolah hasil bumi membuat potongan apel segar. Apel tidak terdapat pada FTL, jadi tidak ada Elemen Data Utama (KDE) yang diperlukan untuk apel segar hingga apel tersebut menjadi potongan segar. Pengolah hasil bumi harus memelihara KDE transformasi untuk potongan apel segar di bawah [§ 1.1350\(a\)\(2\)](#), dan juga KDE pengiriman. Penerima potongan apel segar berikutnya juga harus menyimpan KDE seperti yang diidentifikasi dalam grafik ini. Semua entitas yang berwarna biru tercakup dalam peraturan terakhir dan harus menyimpan Rencana Ketertelusuran, sebagai tambahan dari KDE yang ditentukan. Lihat [alat ini](#) untuk KDE yang diperlukan bagi setiap CTE.



Contoh Rantai Pasokan: Mentimun segar dipanen, didinginkan, dikemas dan dikirim oleh pertanian.

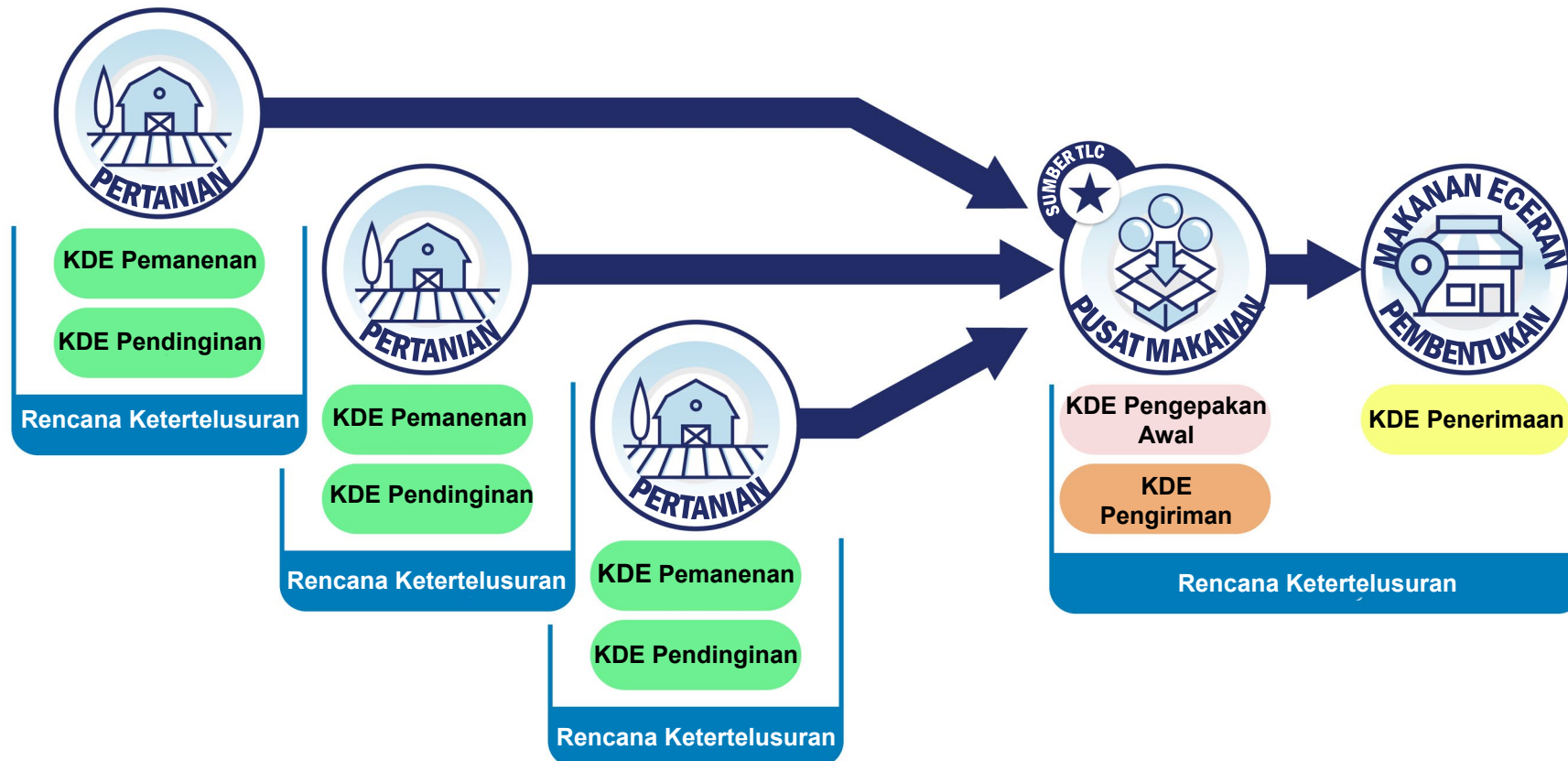


Dalam skenario ini, pertanian/pengepak menanam, memanen, mendinginkan, kemudian mengemas dan mengirimkan mentimun segar. Jadi pertanian ini harus menyimpan KDE yang terkait dengan semua aktivitas tersebut. Karena pertanian/pengemas awalnya mengemas mentimun, pertanian tersebut juga harus menetapkan Kode Lot Ketertelusuran pada mentimun dan merupakan Sumber Kode Lot Ketertelusuran. Penerima mentimun berikutnya juga harus menyimpan setiap KDE seperti yang diidentifikasi dalam grafik ini. Semua entitas yang berwarna biru tercakup dalam peraturan terakhir dan harus menyimpan Rencana Ketertelusuran, sebagai tambahan dari KDE yang ditentukan. Lihat [alat ini](#) untuk KDE yang diperlukan bagi setiap CTE.

Contoh Rantai Pasokan: Melon segar dikirim ke pusat makanan

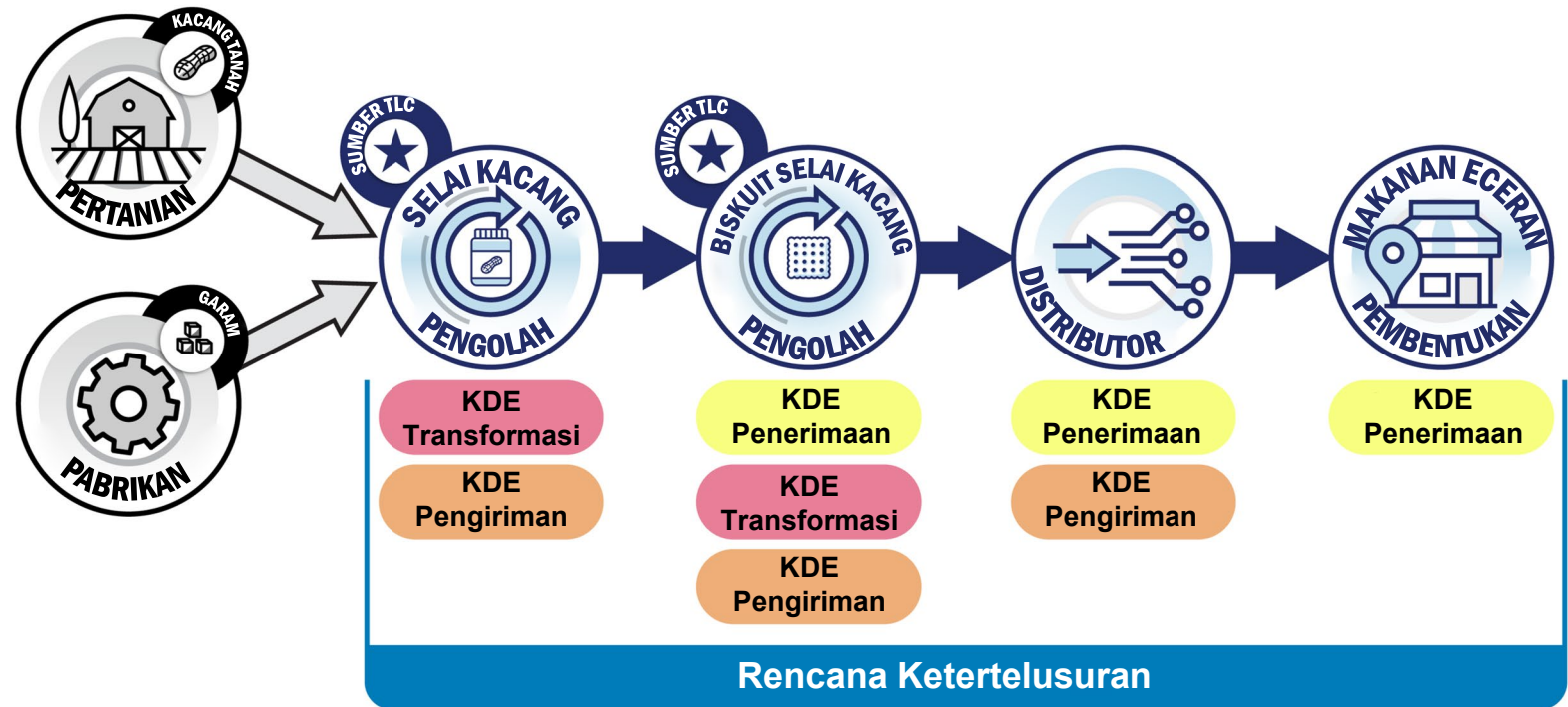


Dalam skenario ini, beberapa pertanian kecil menanam, memanen, dan mendinginkan melon sebelum dikirim (belum dikemas) ke pusat makanan. Pusat makanan mengumpulkan melon dari beberapa pertanian, mengemasnya, dan menetapkan Kode Lot Keterlusuran pada melon tersebut. Pusat makanan tersebut kemudian mengirimkannya ke toko kelontong di area tersebut. KDE diperlukan untuk melon segar di setiap titik yang ditunjukkan dalam grafik. Semua entitas yang berwarna biru tercakup dalam peraturan terakhir dan harus menyimpan Rencana Keterelusuran, sebagai tambahan dari KDE yang ditentukan. Lihat [alat ini](#) untuk KDE yang diperlukan bagi setiap CTE.



Contoh Rantai Pasokan: Biskuit Selai Kacang

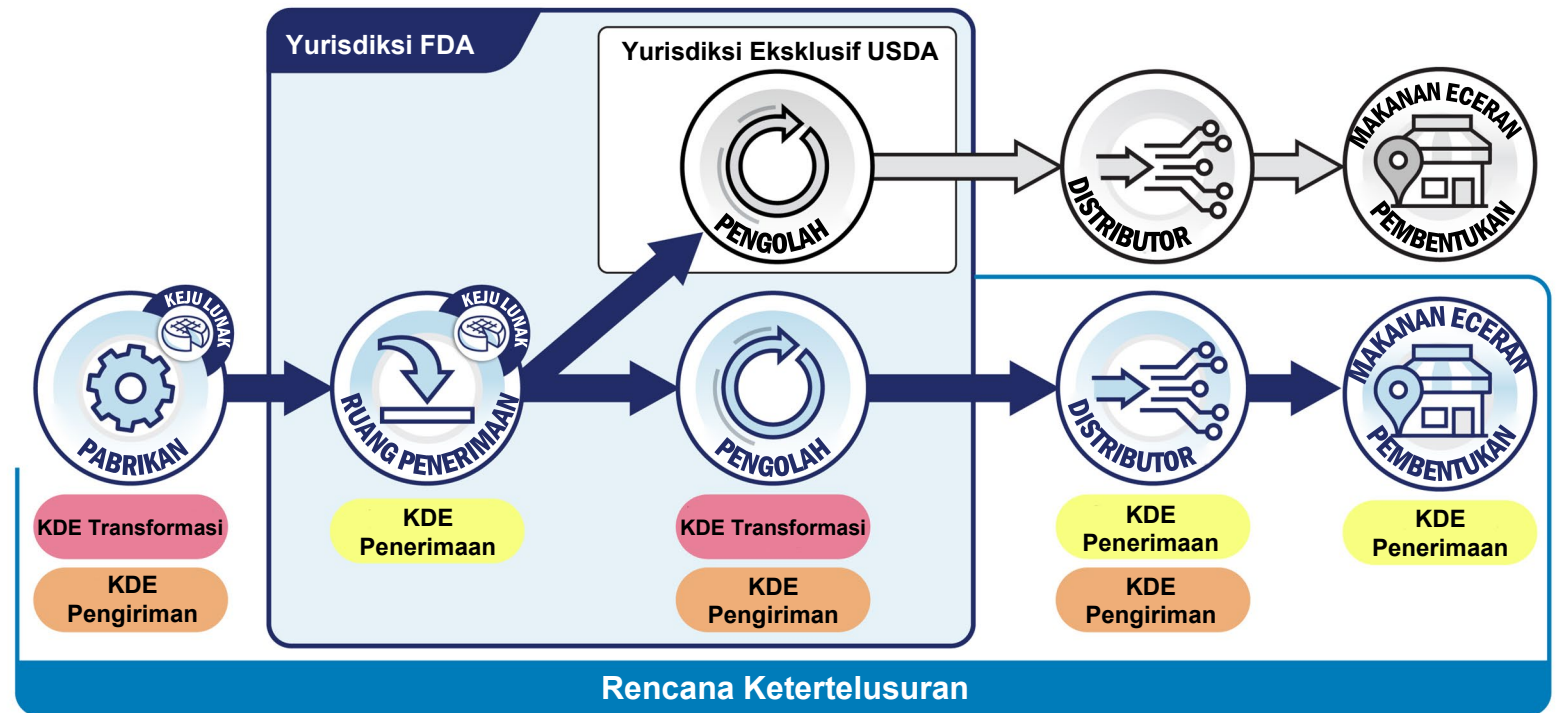
Dalam skenario ini, seorang pengolah selai kacang membuat selai kacang, dan seorang produsen makanan membuat biskuit selai kacang. Tidak ada langkah pemusnahan yang diterapkan pada selai kacang atau biskuit selai kacang. Kacang tanah dan garam tidak ada di FTL, jadi KDE tidak diperlukan untuk bahan-bahan tersebut. Pengolah selai kacang menggunakan bahan-bahan tersebut untuk membuat selai kacang, jadi mereka harus menyimpan KDE transformasi untuk selai kacang sebagaimana diuraikan dalam [§ 1.1350\(a\)\(2\)](#), serta pengiriman KDE. Produsen biskuit selai kacang harus menyimpan KDE penerimaan untuk selai kacang, serta KDE transformasi dan pengiriman untuk biskuit selai kacang yang mereka buat. Penerima biskuit berikutnya juga harus menyimpan setiap KDE seperti yang diidentifikasi dalam grafik ini. Semua entitas yang berwarna biru tercakup dalam peraturan terakhir dan harus menyimpan Rencana Ketertelusuran, sebagai tambahan dari KDE yang ditentukan. Lihat [alat ini](#) untuk KDE yang diperlukan bagi setiap CTE.



Contoh Rantai Pasokan: Makanan FTL yang digunakan di pabrik yurisdiksi ganda



Dalam skenario ini, fasilitas yurisdiksi ganda menerima keju lunak dari pemasoknya. Fasilitas ini memiliki satu ruang penerima (tidak berada di bawah yurisdiksi eksklusif USDA) untuk semua bahan baku yang masuk ke fasilitas tersebut. Oleh karena itu, mereka harus memelihara KDE penerimaan untuk semua keju lunak yang mereka terima. Bagian fasilitas yang diatur FDA sedang membuat piring sajian buah dan keju, jadi mereka harus menyimpan KDE transformasi beserta KDE pengiriman. Bagian dari fasilitas yang dibawah yuridiksi eksklusif USDA sedang membuat piring sajian daging dan keju. Berdasarkan [§ 1.1305\(g\)](#), pengecualian berlaku selama dan setelah makanan berada dalam yurisdiksi eksklusif USDA. Oleh karena itu, tidak diperlukan catatan untuk sajian piring daging dan keju. Semua entitas yang berwarna biru tercakup dalam peraturan terakhir dan harus menyimpan Rencana Ketertelusuran, sebagai tambahan dari KDE yang ditentukan. Lihat [alat ini](#) untuk KDE yang diperlukan bagi setiap CTE.





Kunjungi <https://www.fda.gov/fsma> untuk informasi tambahan.